



**LAPORAN
KEBERLANJUTAN 2022**

BANK SBI INDONESIA



Bank SBI Indonesia

Graha Mandiri Building, 1st, 11th, 15th and 24th floor
Jl. Imam Bonjol No.61 Jakarta Pusat 10310 - Indonesia
Telp. 021-39838747 Fax. 021-39838750



**Sustainability Report 2022
SBI Indonesia**

Bank

DAFTAR ISI/CONTENTS

| | |
|---|----|
| DAFTAR ISI..... | 1 |
| 1. Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report | 2 |
| 2. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN/ SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW | 3 |
| 3. Penghargaan Bank SBI Indonesia/ Bank SBI Indonesia Award | 4 |
| 4. LAPORAN DIREKSI/ REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS | 5 |
| 5. STRATEGI BERKELANJUTAN BANK SBI INDONESIA/ SBI INDONESIA SUSTAINABLE STRATEGY | 10 |
| 6. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Values of Sustainability..... | 15 |
| 7. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE | 21 |
| 8. Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi/ Sustainable Economic Growth | 30 |
| 9. Keberlanjutan Pengembangan Sosial/ Social Development Sustainability | 32 |
| 10. Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup/ Concern for the Environment . | 37 |

1. Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Bank SBI Indonesia memiliki komitmen untuk mendukung program keuangan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank SBI Indonesia bertekad untuk membangun bisnis bank yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan dengan melakukan penyesuaian pada tata kelola internal dan manajemen risiko, pengembangan kapasitas internal dan peningkatan portofolio produk/jasa keuangan berkelanjutan serta pengembangan infrastruktur teknologi yang mumpuni.

Bank SBI Indonesia is committed to supporting sustainable financial programs. In this regard, Bank SBI Indonesia is determined to build a bank business that is in line with sustainable finance by making adjustment to internal governance and risk management, developing internal capacity and increasing the portfolio of sustainable financial products / services as well as developing a capable technology infrastructure.

Laporan Keberlanjutan PT Bank SBI Indonesia disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan inisiatif awal yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian laporan secara periodik selanjutnya, yaitu setiap akhir tahun buku.

PT Bank SBI Indonesia Sustainability Report is prepared as a form of accountability and information delivery regarding the application of sustainability principles in all aspects of the business being carried out. This report is an initial initiative that will continue to be developed in the subsequent periodic submission of reports, namely at the end of each financial year.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Bank selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 tahun sebelumnya.

This report contains information related to the Bank's economic, social and environmental performance for the period January 1, 2022 to December 31, 2022, accompanied by a comparison of performance in the previous 2 years.

Dasar penyusunan laporan ini adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan konten berdasarkan standar tersebut telah diverifikasi oleh pihak internal, tanpa proses penjaminan oleh pihak eksternal yang independen.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

Divisi Corporate Secretary

Gedung Graha Mandiri 11, 15, 24 Floor Jl. Imam Bonjol Kav. 61 Jakarta, 10310, Indonesia

Telp : (021) 39838747, 39838747

Fax : (021) 39838750

Website : www.banksbiindo.com

2. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

| Deskripsi | Satuan <i>Unit</i> | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|--|--|--|--|
| Kinerja Ekonomi/ Economic Performance | | | | |
| Kuantitas Produk/Jasa <i>Product / Service Quantity</i> | Kategori produk <i>Product category</i> | Simpanan, Pinjaman, Jasa Lainnya/ <i>Deposits, Loans, Other Services)</i> | Simpanan, Pinjaman, Jasa Lainnya/ <i>Deposits, Loans, Other Services)</i> | Simpanan, Pinjaman, Jasa Lainnya/ <i>Deposits, Loans, Other Services)</i> |
| Total Dana Pihak Ketiga | Juta rupiah Million rupiah | 2,263,529 | 2,739,266 | 2,419,319 |
| Total Kredit | Juta rupiah Million rupiah | 2,741,794 | 2,279,958 | 2,015,024 |
| Total pembiayaan UMKM Total SME financing | Juta rupiah Million rupiah | 32.450 | 32.105 | 32.692* |
| Pendapatan Bunga, -Neto Interest Income, Net Premiums | Miliar rupiah Billion rupiah | 170.373 | 153.107 | 132.135 |
| Laba/Rugi bersih Net Profit / Loss | Miliar rupiah Billion rupiah | 37.940 | 43.366 | 54.069 |
| Kinerja Sosial/ Social Performance | | | | |
| Jumlah total pegawai Total number of employees | Orang Person | 198 | 189 | 200 |
| Jumlah pegawai wanita The number of female employees | Orang Person | 111 | 111 | 122 |
| Perputaran pegawai Employee turnover | Persen Percent | 18,7% | 19% | 15% |
| Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents | Kasus Case | Nihil | Nihil | Nihil |
| Jumlah pengaduan nasabah Number of customer complaints | Kasus Case | 185 | 184 | 227 |
| Keluhan yang diselesaikan Complaints are resolved | Persen Percent | 100% | 100% | 100% |
| Jumlah Dana Penyaluran Dana CSR dan Bina Lingkungan Total Funds for the Distribution of CSR and Community Development Funds | Juta Rupiah Million Rupiah | 18,5 | 26 | 27 |
| Kinerja Lingkungan / Environmental Performance | | | | |
| Penggunaan Listrik & Air Electricity & Water Usage | Juta Rupiah Million Rupiah | 689 | 672 | 757 |
| BBM Gas/Fuel | Juta Rupiah Million Rupiah | 222 | 132 | 132 |

*Berdasarkan angka laporan tahun sebelumnya yang telah disesuaikan dengan peraturan pengklasifikasian UMKM yang berlaku

3. Penghargaan Bank SBI Indonesia

PENGHARGAAN BANK SBI INDONESIA

- Best Bank in BUKU II Award by Investor Magazine in 2018
- “Very Good” predicate by Infobank Awards in 2018
- One of the Best Performing BUKU II Banks in 2018
- The Best Bank in BUKU II by Investor Magazine 2019
- “Very Good” predicate by Infobank Awards in 2019

PENGHARGAAN STATE BANK OF INDIA

- Best Bank Award for Use of Technology for Financial Inclusion by IDRBT
- Best Bank Award for Electronic Payment Systems by IDRBT
- India’s Largest Bank and Ranked 232 of Fortune 500 Company by Fortune
- Best Bank in ASIAMONEY FX Poll of Polls by ASIAMONEY
- Best Use of Mobility Technology by IBA
- Best Use of Technology in Financial Inclusion by IBA
- Best Use of Technology for E-Learning and Training by IBA
- Best Customer Management by IBA
- Best Use of Technology in BI by IBA
- Best Internet Bank by IBA
- Best Use of Technology in Payment System by IBA
- Innovation in Customer Data Management by The Banker
- Best Bank of Financial Inclusion by IDRBT
- Best Bank of Electronic Payment by IDRBT
- Best Bank of CRM & BI by IDRBT
- Best IT Adoption by D&B Polaris
- Three (3) Best Awards for HRMS, BI, and MPAT by Skoch
- Best IT Team, CSR, and Corporate Excellence by Skoch
- Award for Change Management for Managing High Scale IT Projects by PC Quest

Keanggotaan pada Asosiasi

| Nama Asosiasi | Skala Asosiasi | Posisi Bank |
|--|----------------|-------------|
| Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) | Nasional | Anggota |
| Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) | Nasional | Anggota |
| Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) | Nasional | Anggota |
| Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) | Nasional | Anggota |

4. LAPORAN DIREKSI

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Bank SBI Indonesia berkomitmen untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Komitmen tersebut kami wujudkan melalui pelaksanaan keuangan berkelanjutan berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun setiap akhir tahun.

PT Bank SBI Indonesia menyambut baik penerapan prinsip keuangan berkelanjutan serta memanfaatkannya sebagai kesempatan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang saling terintegrasi. Kesungguhan kami terlihat dari setiap inisiatif yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun dengan target yang jelas agar implementasinya dapat terukur dan terarah. Perjalanan keberlanjutan yang kami tempuh di sepanjang tahun 2022 diuraikan sebagai berikut.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, kami melaksanakan tiga inisiatif utama, yaitu:

1. Menyiapkan perangkat organisasi, kebijakan, dan model keuangan berkelanjutan;
2. Pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan; serta
3. Pengembangan kapasitas internal Bank melalui program dan inisiatif keuangan keberlanjutan.

Kebijakan Keuangan Berkelanjutan Bank SBI Indonesia

Isu perubahan iklim saat ini sudah menjadi perhatian dunia dimana seringkali bencana terjadi dikarenakan perubahan iklim seperti cuaca panas yang berkepanjangan memicu kemarau dan kebakaran hutan, atau intensitas hujan yang tinggi menyebabkan banjir dan tanah longsor yang juga memengaruhi ekonomi masyarakat.

Berdasarkan perhitungan dari beberapa ahli, biaya penanganan kerusakan akibat perubahan iklim diperkirakan lebih tinggi dari biaya penanganan masalah krisis global di 2008. Perubahan iklim ini memiliki dampak kepada berbagai sektor termasuk perekonomian negara. Perubahan iklim dapat menjadi tantangan ekonomi dalam jangka menengah panjang, sehingga menjadi perhatian utama banyak negara di dunia. Maka dari itu, perubahan iklim ini perlu ditangani dan menjadi prioritas bersama.

Sustainable Development Goals (SDG's) merupakan suatu rencana aksi global mencakup seluruh aspek strategis dalam pembangunan suatu bangsa yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Pemerintah Indonesia menyatakan dukungan dalam mendorong terwujudnya target SDG's. Pemerintah telah menetapkan ekonomi hijau sebagai salah satu strategi utama transformasi ekonomi dalam jangka menengah panjang. Strategi ini juga akan membantu Indonesia dalam mewujudkan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs. Salah satu inisiatif pemerintah untuk mencapai target tersebut adalah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/

POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Bank SBI Indonesia menyadari bahwa memiliki peranan penting dalam terwujudnya keuangan berkelanjutan di Indonesia. Bank selalu berupaya memastikan produk dan layanan serta operational bank untuk senantiasa menerapkan aspek-aspek keuangan berkelanjutan seperti aspek sosial masyarakat dan lingkungan hidup. Kami menyadari akan pentingnya keuangan berkelanjutan bagi generasi penerus. Bank berusaha untuk terus memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan yang beraneka ragam dengan tetap memperhatikan dampak dari bisnis operational terhadap keuangan berkelanjutan.

Sebagai institusi perbankan, kami menyadari pentingnya peran pengelolaan keuangan yang *prudent*, khususnya pembiayaan yang lebih tertuju pada kegiatan usaha yang berwawasan sosial dan lingkungan. Peran pembiayaan berkelanjutan ini menjadi salah satu kunci utama agar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia dapat tercapai. Terkait hal ini, kami telah menetapkan 3 inisiatif utama yang akan ditempuh dalam 5 tahun ke depan, dengan kualitas implementasi yang akan ditingkatkan setiap tahunnya.

Pertama, kami menyiapkan perangkat organisasi, kebijakan, dan model keuangan berkelanjutan yang akan diterapkan. Pembentukan kebijakan dan organisasi penanggung jawab ini ditetapkan sesuai dengan skala usaha Bank dan melibatkan berbagai unit yang terkait. Hasilnya, di tahun 2022, kami telah memiliki kerangka kerja (*framework*) keuangan berkelanjutan dan telah membentuk tim khusus. Kebijakan dan prosedur standar operasional (SOP) juga telah diterbitkan dan disesuaikan dengan prinsip keberlanjutan.

Kedua, kami mengembangkan produk/ jasa keuangan berkelanjutan, yang terutama berangkat dari fokus Bank untuk memberikan pembiayaan pada kelompok usaha skala mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai sektor penggerak roda perekonomian Indonesia dan Pembiayaan pembiayaan pada sector infrastruktur. Inisiatif ini diawali dengan melakukan identifikasi risiko sosial dan lingkungan terhadap produk/ jasa yang diberikan serta menganalisis kesenjangannya agar dapat dikembangkan sesuai prinsip keuangan berkelanjutan.

Hasilnya, kami telah memetakan 12 sektor usaha berkelanjutan yang akan dibiayai, disertai penyesuaian prosedur pembiayaan terkait kecukupan analisis risiko sosial dan lingkungan sebelum pembiayaan disalurkan.

Ketiga, pengembangan kapasitas internal Bank, baik terkait karyawan maupun sistem teknologi informasi (TI). Pengembangan kapasitas karyawan maupun personil Tim Khusus dalam berbagai pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh internal dan eksternal. Sedangkan, pengembangan kapasitas sistem TI dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil evaluasi dan analisis kesenjangan.

Tantangan dan Strategi Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank SBI Indonesia terus berusaha mengembangkan kompetensi untuk dapat menjawab isu-isu sosial maupun lingkungan. Bank memiliki komitmen penuh dalam mendukung tercapainya target keuangan berkelanjutan. Bank ikut serta mendukung pembangunan ekonomi yang juga mampu menjawab isu-isu lingkungan, sekaligus isu-isu sosial kemasyarakatan, yang selaras dengan berbagai rumusan SDGs.

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan dalam internal bank dimulai dengan membangun

budaya sadar dan cinta lingkungan dalam internal Bank SBI Indonesia itu sendiri. Upaya seperti pengurangan penggunaan listrik, penghematan penggunaan BBM terus dilakukan sebagai bentuk usaha agar tercapainya target keuangan berkelanjutan. Bank juga terus melakukan pembiayaan kepada perusahaan-perusahaan yang kegiatan usahanya termasuk ke dalam kriteria keuangan berkelanjutan.

Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi Bank dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan pemahaman jajaran internal maupun pemangku kepentingan terhadap konsep keberlanjutan.
2. Keterbatasan pemahaman mengenai keberlanjutan dan mitigasi risiko sosial dan lingkungan.
3. Kurangnya sumber daya dalam operasional penerapan keuangan berkelanjutan.

Keterbatasan pemahaman prinsip keuangan berkelanjutan oleh pihak internal maupun eksternal menjadi tantangan utama keberhasilan inisiatif yang ditempuh Bank. Dari sisi internal, hal ini akan mempengaruhi ketepatan implementasi tata kelola risiko keuangan berkelanjutan. Sedangkan, dari sisi eksternal, hal ini akan menghambat dan membatasi penyaluran pembiayaan pada kegiatan usaha yang tidak memenuhi kriteria keberlanjutan. Oleh karena itu, kami terus menggiatkan sosialisasi kepada karyawan mengenai kriteria pembiayaan usaha berkelanjutan yang kami terapkan. Secara berkesinambungan, kami juga mengedukasi karyawan tentang kebijakan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan dan *training* analisis lingkungan (TAL).

Selain itu, penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di tahun 2020 - 2021 yang membatasi ruang gerak seluruh pihak menyebabkan aktivitas ekonomi terhambat. Hal ini mempengaruhi bisnis dan kesehatan keuangan (calon) debitur sehingga kami perlu mengambil tindakan antisipatif untuk lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan UMKM. Kami bahkan melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.

Berlanjutnya pandemi di tahun 2021 menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pandemi berdampak tidak hanya pada keberlanjutan di Indonesia namun juga dunia secara umum. Implementasi keuangan berkelanjutan di industri perbankan masih menjadi fokus yang terus diupayakan pada masa pandemi ini. Namun, hambatan justru semakin sulit untuk diatasi akibat kualitas struktur ekonomi semakin rendah serta kemampuan pemerintah yang terbatas. Dikarenakan hal tersebut bank menjadi lebih selektif lagi untuk memberikan pembiayaan. Bank berusaha semaksimal mungkin melakukan pengelolaan resiko dampak pandemi terhadap bisnis bank.

Pada tahun 2022, pandemic berangsur-angsur mulai dapat terkontrol walaupun pemerintah meminta semua pihak untuk tetap waspada terhadap covid-19. Seiring dengan hal tersebut, berangsur-angsur aktifitas perekonomian mulai berjalan ke arah normal, sehingga Bank SBII akan selalu mendukung pembangunan ekonomi yang menjaga isu-isu lingkungan dan isu-isu sosial kemasyarakatan.

Kami meyakini bahwa seluruh jajaran direksi dan karyawan memiliki kompetensi yang mumpuni dan menjadi satu kekuatan yang padu dan terintegrasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Bank SBI Indonesia senantiasa berusaha membangun ekosistem komunitas bisnis yang menyeluruh dan berkembang dengan menunjukkan kinerja berimbang antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Kami meyakini bahwa keberhasilan seluruh jajaran dalam menyusun dan menerapkan program-program strategis dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2021-2025 pada tahun 2021 merupakan awal dari realisasi optimalisasi kompetensi tersebut, sekaligus menunjukkan tingginya komitmen Bank dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kami juga meyakini bahwa komitmen Bank SBI Indonesia dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan akan didukung penuh oleh seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mengajak seluruh jajaran untuk bekerja lebih keras dengan tetap menerapkan prinsip Bank, menjunjung tinggi integritas dan profesionalitas guna menangkap peluang pertumbuhan ekonomi yang akan semakin kuat kedepannya. Kami meyakini kerja sama yang harmonis bersama seluruh pemangku kepentingan dapat terus kita tingkatkan, sehingga Bank SBI Indonesia dapat terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang optimal bagi seluruh masyarakat, pelestarian lingkungan serta pembangunan negara dan bangsa Indonesia.

Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Kami menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang memungkinkan institusi perbankan terus mendukung kebutuhan pembiayaan para pengusaha UMKM sehingga mereka dapat merealisasikan kreativitas dan menjaga produktivitas di masa pandemi Covid-19.

Secara umum, kinerja Bank mampu tetap bertahan di tengah krisis yang diakibatkan pandemi Covid-19. Penghimpunan dana pihak ketiga dan penyaluran kredit menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun sebelumnya, pada tahun 2022 Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebesar 2,26 Triliun rupiah dan Penyaluran Kredit sebesar Rp 2,74 Triliun. Karenanya, kami dapat mencatatkan pendapatan bunga — bersih dan laba tahun berjalan masing-masing sebesar 170,373 Juta rupiah dan 37,940 Juta rupiah. Laporan kinerja ekonomi kami sampaikan secara komprehensif dalam Laporan Tahunan Bank tahun 2022.

Di tahun 2022, Bank SBI Indonesia berhasil menyalurkan kredit/pembiayaan sebesar 2.741.794 Miliar rupiah. Bank terus berupaya untuk melakukan peningkatan terhadap kredit/pembiayaan kepada debitur-debitur usaha yang termasuk ke dalam kriteria keuangan berkelanjutan baik secara bilateral maupun sindikasi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang kompeten untuk menyalurkan pembiayaan-pembiayaan yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan

Dalam mengupayakan aspek ekonomi tersebut, kami aktif mengelola risiko sosial dan lingkungan hidup melalui penyaluran pinjaman UMKM dan pembiayaan hijau. Kontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan juga ditunjukkan dengan melaksanakan restrukturisasi kredit sebagai stimulus perekonomian nasional dalam mengendalikan dampak dari penyebaran virus Covid-19.

Selain fokus pada pembiayaan, kami juga aktif melaksanakan literasi dan inklusi keuangan. Produk juga gencar dipasarkan agar masyarakat yang selama ini belum terjangkau layanan perbankan dapat memperolehnya melalui tabungan ini.

Seluruh pengelolaan keuangan dengan prinsip keberlanjutan tersebut dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat terhadap karyawan, mitra usaha, nasabah, maupun komunitas masyarakat. Bagi kami, hal tersebut menjadi bentuk pengelolaan risiko yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan berbagai kelompok pemangku kepentingan yang berbeda.

Penutup

Melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama- sama dengan Bank SBI Indonesia menyukseskan penerapan keuangan berkelanjutan. Marilah kita terus membangun kerja sama aktif dalam meningkatkan implementasinya di kemudian hari agar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat tercapai dan dirasakan manfaatnya dari generasi ke generasi.

Jakarta, April 2023

DIREKSI

5. STRATEGI BERKELANJUTAN BANK SBI INDONESIA

Bank SBI Indonesia berkomitmen untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), serta memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Komitmen tersebut kami wujudkan melalui pelaksanaan keuangan berkelanjutan berdasarkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang disusun setiap akhir tahun.

Dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, kami melaksanakan tiga inisiatif utama, yaitu:

1. Menyiapkan perangkat organisasi, kebijakan, dan model keuangan berkelanjutan;
2. Pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan; serta
3. Pengembangan kapasitas internal Bank melalui program dan inisiatif keuangan berkelanjutan.

Bank SBI Indonesia menargetkan pada tahun 2024 untuk mencapai visi dan misi keuangan berkelanjutan Bank dengan menerapkan strategi:

1. Mempersiapkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung program Keuangan Berkelanjutan
2. Mempersiapkan dukungan teknologi informasi terkait program Keuangan Berkelanjutan
3. Kecukupan kebijakan dan prosedur terkait program Keuangan Berkelanjutan
4. Pengembangan produk dan atau jasa ke arah program Keuangan Berkelanjutan
5. Melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai program Keuangan Berkelanjutan.
6. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pembiayaan seperti Bank, PT. Permodalan Nasional Madani, Indonesia Infrastructure Finance (IIF), Sarana Multi Infrastructure (SMI), dan lainnya baik untuk melakukan kajian dan pembiayaan yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah Indonesia telah menyampaikan komitmen jangka panjang dalam melaksanakan kebijakan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk mendukung upaya dunia menuju program ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan menuju ekonomi rendah karbon. Pemerintah Indonesia juga telah berkomitmen terhadap Perjanjian Paris serta langkah negara untuk mencapai tujuan Net Zero Emission. Dalam hal keuangan, OJK telah menetapkan sasaran strategis Roadmap Keuangan Berkelanjutan meliputi terciptanya ekosistem yang mendukung percepatan keuangan berkelanjutan, peningkatan pasokan dan permintaan dana dan instrumen keuangan yang ramah lingkungan, serta penguatan pengawasan dan koordinasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Strategi keuangan berkelanjutan Pemerintah menciptakan potensi serta peluang dalam hal pembiayaan kepada sektor maupun perusahaan yang telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan ini. Sehingga peluang pembiayaan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut akan menjadi besar dan tetap akan menjadi sektor unggulan kedepannya.

Penerapan keuangan berkelanjutan akan dilakukan secara bertahap, sesuai RAKB 2022-2026, sebagaimana dijelaskan berikut:

PROGRAM YANG DILAKSANAKAN DALAM RAKB

Bank SBI Indonesia telah menetapkan rencana aksi jangka pendek untuk tahun 2022 dan jangka panjang 5 (lima) tahun dengan uraian sebagai berikut

RAKB Bank INDONESIA SBI 2022-2026

| Tahun | Target Kegiatan | Indikator Keberhasilan Bank |
|-------|--|--|
| 2022 | 1. Mengedukasi nasabah/calon nasabah tentang pentingnya Keuangan Berkelanjutan serta mengajak nasabah/calon nasabah untuk semakin menggalakkan kegiatan terkait Keuangan Berkelanjutan | Terdapat debitur yang menggunakan produk dan atau jasa pada Bank SBI Indonesia terkait Keuangan Berkelanjutan |
| | 2. Memasarkan produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan baik di Cabang, Capem dan Divisi IIBB. | Terdapat debitur yang menggunakan produk dan atau jasa pada Bank SBI Indonesia terkait Keuangan Berkelanjutan. |
| | 3. Secara berkala melakukan training yang berhubungan dengan sustainable finance, produk-produk yang berhubungan dengan sustainable finance dan perkembangan pasar. | Setidaknya minimal 1 (satu) kali training dalam 1 (satu) tahun dan training diberikan kepada divisi terkait seperti IIBB, Branch Manager, Compliance, Risk Management dan Credit Admin, serta divisi lain bila dirasa perlu. |
| 2023 | Peningkatan portofolio produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan dibandingkan tahun 2022 | Terdapat pertumbuhan portofolio Keuangan Berkelanjutan |
| 2024 | Peningkatan portofolio produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan dibandingkan tahun 2023 | Terdapat peningkatan pertumbuhan portofolio Keuangan Berkelanjutan |
| 2025 | Peningkatan portofolio produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan dibandingkan tahun 2024 | Terdapat pertumbuhan portofolio Keuangan Berkelanjutan |
| 2026 | 1. Peningkatan portofolio produk dan atau jasa Keuangan Berkelanjutan dibandingkan tahun 2023 | Terdapat peningkatan pertumbuhan portofolio Keuangan Berkelanjutan |
| | 2. Risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola telah terintegrasi dalam aktivitas bisnis Bank. | Telah disusun SOP mengenai integrasi risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola ke dalam aktivitas bisnis pada kredit / pembiayaan sektor hijau dan produk inklusi keuangan. |

Pemenuhan RAKB Bank SBI Indonesia Tahun 2022

A.1. PENCAPAIAN RAKB

Pencapaian RAKB yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 adalah:

Bank SBI Indonesia telah menyalurkan pembiayaan kepada beberapa debitur yang termasuk di dalam 12 kriteria kegiatan usaha berkelanjutan, dengan rincian sebagai berikut (dalam jutaan rupiah) :

| URAIAN / TAHUN | 2021 | 2022 |
|---|---------|---------|
| Jumlah Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan | | |
| a. Penghimpunan Dana | N/A | N/A |
| b. Penyaluran Dana | N/A | N/A |
| Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan | | |
| a. Total Kredit /Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR) | 484,408 | 695,815 |
| b. Total Non-Kredit/Pembiayaan No-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR) | 26 | 18,5 |
| Persentasi total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%) | 18,9% | 25% |
| Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan | N/A | N/A |
| a. Energi Terbarukan | N/A | 44,539 |
| b. Efisiensi Energi | N/A | N/A |
| c. Pencegahan dan pengendalian polusi | N/A | N/A |
| d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan lahan yang berkelanjutan | N/A | N/A |
| e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air | N/A | N/A |
| f. Transportasi ramah lingkungan | N/A | N/A |
| g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan | N/A | N/A |
| h. Adaptasi perubahan iklim | N/A | N/A |
| i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi | N/A | N/A |
| j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional | N/A | N/A |
| k. Kegiatan usaha dan atau kegiatan lain dari kegiatan usaha berwawasan lingkungan lainnya | 452,303 | 618,826 |
| l. kegiatan usaha dan atau kegiatan lain dari kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)* | 32,105 | 32,450 |

*Berdasarkan angka laporan tahun sebelumnya yang telah disesuaikan dengan peraturan pengklasifikasian UMKM yang berlaku

RAKB Bank SBI Indonesia tahun 2022

| Periode | Target Kegiatan Prioritas | Tujuan Aktifitas | Indikator Pencapaian | Sumber Daya yang dibutuhkan |
|-----------------|--|--|---|--|
| Triwulan I 2022 | Melakukan training/seminar yang berhubungan dengan <i>sustainable finance</i> , produk-produk yang berhubungan dengan <i>sustainable finance</i> dan bentuk/skema kerjasama dengan pihak lain. | Peningkatan pengetahuan/pemahaman mengenai sustainable finance. | Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Peserta khususnya pada divisi terkait (seperti IIBB, Cabang, Branch Manager, Compliance, Risk Management dan Credit Admin dan divisi lainnya yang dipandang perlu). | <ul style="list-style-type: none"> Satuan Kerja Kepatuhan (SKK); Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR); Corporate Secretary; Business Unit; International Banking; Treasury Credit Reviewer Credit Admin Finance IT Operation Divisi lainnya yang dipandang perlu |
| | Meningkatkan porsi pembiayaan UMKM | Berpartisipasi pada pembiayaan yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan baik secara bilateral maupun sindikasi | Meningkatkan porsi pembiayaan UMKM dan sektor yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan. | <ul style="list-style-type: none"> Business Unit; International Banking; Credit Reviewer |

| | | | | |
|-------------------|--|--|--|--|
| Triwulan II 2022 | Meningkatkan porsi pembiayaan UMKM | Berpartisipasi pada pembiayaan yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan baik secara bilateral maupun sindikasi | Meningkatkan porsi pembiayaan UMKM dan sektor yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan. | <ul style="list-style-type: none"> Business Unit; International Banking; Credit Reviewer |
| | Mulai menjajaki kerjasama pembiayaan untuk Sektor Energi Terbarukan, Sektor Pengelolaan Air dan Air Limbah Berkelanjutan, Sektor Transportasi Ramah Lingkungan dan Sektor UMKM | Untuk mulai menjajaki kerjasama pembiayaan untuk sektor terkait Keuangan Berkelanjutan | Kerjasama dengan Bank/lembaga lainnya melalui pembiayaan sindikasi untuk sektor energi terbarukan, sektor pengelolaan air dan air limbah berkelanjutan dan sektor transportasi ramah lingkungan. | <ul style="list-style-type: none"> Business Unit; International Banking; Credit Reviewer |
| Triwulan III 2022 | Meningkatkan porsi pembiayaan UMKM | Berpartisipasi pada pembiayaan yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan baik secara bilateral maupun sindikasi | Meningkatkan porsi pembiayaan UMKM dan sektor yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan. | <ul style="list-style-type: none"> Business Unit; International Banking; Credit Reviewer |
| | Melakukan training/seminar/workshop /sosialisasi yang berhubungan dengan <i>sustainable finance</i> , produk-produk yang berhubungan dengan <i>sustainable finance</i> dan bentuk/skema kerjasama dengan pihak lain. | Peningkatan pengetahuan/pemahaman dan kompetensi mengenai <i>sustainable finance</i> . | Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Peserta khususnya pada divisi terkait (seperti IBB, Cabang, Branch Manager, Compliance, Risk Management dan Credit Admin dan divisi lainnya yang dipandang perlu). | <ul style="list-style-type: none"> Satuan Kerja Kepatuhan (SKK); Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR); Corporate Secretary; Business Unit; International Banking; Credit Reviewer Credit Admin Finance IT Operation Divisi lainnya yang dipandang perlu |
| Triwulan IV 2022 | Kerjasama dengan lembaga lainnya | Meningkatkan porsi pembiayaan UMKM dan produk keuangan berkelanjutan | Peningkatan porsi pembiayaan UMKM dan produk keuangan berkelanjutan. | <ul style="list-style-type: none"> Business Unit; International Banking; Credit Reviewer |
| | Dukungan teknologi informasi terkait: <ul style="list-style-type: none"> Mobile Banking Automatisasi Pelaporan Integrasi system dengan Bank Induk/Parent Bank | Agar dapat: <ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan pelayanan ke Nasabah Meminimalisasi kesalahan pelaporan Hosting Electronic Sistem dari Data Center Bank Induk SBI | Pencapaian: <ul style="list-style-type: none"> Perubahan posisi CASA dan frekuensi transaksi Untuk memenuhi ketentuan regulator Untuk berpartisipasi untuk kemajuan bangsa dan negara Revamping dari BSBII network | <ul style="list-style-type: none"> IT Satuan Kerja Kepatuhan (SKK); Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Credit Admin Operation |
| | Evaluasi Kebijakan dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan | Menyesuaikan perkembangan internal Bank (organisasi, produk dan aktivitas Bank), Menyesuaikan dengan dengan kebijakan regulator yang berlaku. | Kebijakan yang telah direvisi | <ul style="list-style-type: none"> Satuan Kerja Kepatuhan (SKK); Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR); |

1. Tantangan dan Strategi ke Depan

Kami menyadari penerapan keuangan berkelanjutan di Bank tidak lepas dari adanya tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Tantangan yang timbul dari sisi internal adalah penerapan keuangan berkelanjutan yang merupakan hal baru membutuhkan peningkatan pemahaman dan kompetensi insan Bank. Oleh karena itu, kami melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan dan/atau lingkungan hidup secara berkala.

Dari sisi eksternal, tantangan utama disebabkan terganggunya stabilitas ekonomi, khususnya bagi sektor UMKM yang berwawasan sosial dan lingkungan hidup, akibat pandemi Covid-19, perang dagang berskala internasional yang belum mereda, volatilitas nilai tukar Rupiah, dan

daya beli masyarakat menurun. Menghadapi tantangan tersebut, Bank mengambil tindakan antisipatif untuk lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan UMKM dan melakukan restrukturisasi bagi debitur-debitur UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.

Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan memerlukan strategi dan upaya untuk melaksanakan RAKB setiap tahunnya, maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki tanggung jawab khusus untuk melaksanakan setiap tahapan RAKB, oleh karena itu Bank memiliki rencana untuk menyediakan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Internal :

- Terbatasnya jumlah dan kompetensi sumber daya manusia, mitigasi : rekrutmen, pelatihan, sosialisasi, seminar
- Produk bank yang berhubungan dengan keuangan berkelanjutan yang terbatas, mitigasi : berkolaborasi dengan pihak ketiga.

Eksternal :

- Kebijakan pemerintah, mitigasi : senantiasa mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah.

Kondisi ekonomi dan usaha yang masih belum stabil. Mitigasi : lebih selektif dalam melakukan pembiayaan pada sektor-sektor tertentu

6. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Visi Utama Bank SBI Indonesia :

Menjadi Bank terdepan yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara keseluruhan dengan standar internasional serta menjadi jembatan hubungan bilateral dalam perdagangan investasi antara India dan Indonesia.

Misi Utama Bank SBI Indonesia :

Menyediakan fasilitas perbankan yang lengkap kepada nasabah dengan didukung teknologi mutakhir serta standar pelayanan yang tinggi, membantu meningkatkan nilai kompetitif serta menjangkau pasar domestik dan internasional. Menyediakan informasi dan fasilitas perbankan kepada investor India serta nasabah domestik dalam hubungan perdagangan dan investasi kedua belah pihak.

Visi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

Menjadi Bank terdepan yang memenuhi seluruh kebutuhan nasabah dengan kegiatan usaha yang menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

Menyediakan segala fasilitas perbankan yang lengkap kepada nasabah dengan didukung teknologi mutakhir serta standar pelayanan yang tinggi, membantu meningkatkan nilai kompetitif serta menjangkau pasar domestik dan internasional yang menerapkan Keuangan Berkelanjutan.

Nilai Keberlanjutan:

Menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam strategi dan praktek bisnis khususnya terhadap aspek pengelolaan lingkungan hidup dan lingkungan sosial.

1. Sekilas Tentang Bank SBI Indonesia

Bank SBI Indonesia Overview



PT Bank SBI Indonesia (“Bank SBI Indonesia”)

Perubahan nama dari PT Bank Indomonex menjadi PT Bank SBI Indonesia pada bulan Juni 2009.

Bidang Usaha

Jasa perbankan

Tanggal Pendirian

27 September 1990 atas nama PT Bank Indomonex.

Tanggal Beroperasi

9 September 1991

Status Perusahaan

Perusahaan tertutup.

Alamat Kantor Pusat

Gedung Graha Mandiri
Jl. Imam Bonjol Kav. 61 Jakarta,
10310, Indonesia
T : (021) 39838747
F : (021) 39838750
E : birdireksi@sbiindo.com
W : www.banksbiindo.com
Call Center : 08001724636

Kepemilikan saham :

- Pada tanggal 14 Desember 2006 SBI mengakuisisi 76% saham PT Bank Indomonex
- Pada bulan Juni 2007, SBI mengambil alih control manajemen dan beroperasi sebagai anak perusahaan SBI
- Pada tahun 2013, SBI mengakuisisi 23% saham sisanya, sehingga kepemilikan saham menjadi 99%
- Pada 30 Desember 2022 terdapat setoran modal dari SBI India sebanyak 1 Triliun.

Bank SBI 99,56%
PT Ravindo Jaya 0,44%

2 Skala Usaha

Business Scale

| Uraian | Unit | 2022 | 2021 | 2020 | Description |
|---|------|------|------|------|-------------|
| <i>Aspek Operasional</i> <i>Operational Aspect</i> | | | | | |

| | | | | | |
|-------------------------|------|----|----|----|--------------------------------|
| Jaringan Kantor Layanan | | | | | <i>Services Office Network</i> |
| Kantor Pusat | Unit | 1 | 1 | 1 | <i>Head Office</i> |
| Kantor Cabang | Unit | 7 | 7 | 7 | <i>Branch Offices</i> |
| Kantor Cabang Pembantu | Unit | 4 | 4 | 3 | <i>Sub-branch Offices</i> |
| Mesin ATM | Unit | 10 | 10 | 10 | <i>ATM Machines</i> |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

| Uraian | 2022 | 2021 | Description |
|--------------|------------|------------|---------------|
| Pria | 87 | 78 | <i>Male</i> |
| Wanita | 111 | 111 | <i>Female</i> |
| Total | 198 | 189 | <i>Total</i> |

| NO | JABATAN | JUMLAH |
|----|---------------------------|------------|
| 1 | NON STAFF | 5 |
| 2 | JUNIOR STAFF | 62 |
| 3 | STAFF | 18 |
| 4 | SENIOR STAFF | 7 |
| 5 | JUNIOR SUPERVISOR | 15 |
| 6 | SUPERVISOR | 23 |
| 7 | SENIOR SUPERVISOR | 6 |
| 8 | ASSISSTANT MANAGER | 13 |
| 9 | DEPUTY MANAGER | 18 |
| 10 | MANAGER | 8 |
| 11 | SENIOR MANAGER | 2 |
| 12 | ASSISSTANT VICE PRESIDENT | 3 |
| 13 | DEPUTY VICE PRESIDENT | 4 |
| 14 | VICE PRESIDENT | 2 |
| 15 | SENIOR VICE PRESIDENT | 3 |
| 16 | DIREKSI | 5 |
| 17 | KOMISARIS | 2 |
| 18 | PIHAK INDEPENDEN | 2 |
| | TOTAL | 198 |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

| Uraian | 2022 | 2021 | Description |
|--------------|------------|------------|--------------|
| Tetap | 168 | 174 | Permanent |
| Kontrak | 30 | 15 | Contract |
| Total | 198 | 189 | Total |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

| Uraian | 2022 | 2021 | Description |
|--------------|------------|------------|-----------------|
| ≥ 55 tahun | 14 | 8 | ≥ 55 years old |
| 50-54 tahun | 12 | 15 | 50-54 years old |
| 45-49 tahun | 16 | 22 | 45-49 years old |
| 40-44 tahun | 16 | 13 | 40-44 years old |
| 35-39 tahun | 34 | 31 | 35-39 years old |
| 30-34 tahun | 28 | 22 | 30-34 years old |
| 25-29 tahun | 59 | 54 | 25-29 years old |
| 20-24 tahun | 19 | 24 | 20-24 years old |
| Total | 198 | 189 | Total |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

| Uraian | 2022 | 2021 | Description |
|---------------|------------|------------|-----------------------|
| Pascasarjana | 8 | 15 | Postgraduate |
| Sarjana | 155 | 139 | Bachelor |
| SMU & Diploma | 35 | 35 | High School & Diploma |
| Total | 198 | 189 | Total |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja

Employee Composition by Use of Workers

| Uraian | 2022 | 2021 | Description |
|--------------|------------|------------|--------------|
| Lokal | 193 | 183 | Local |
| Asing | 5 | 6 | Foreign |
| Total | 198 | 189 | Total |

3. Produk dan Layanan

Bank SBI Indonesia menawarkan beragam produk dan layanan perbankan sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan dukungan jaringan 10 cabang di 5 (lima) kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Medan. Selain itu, Bank juga bertekad untuk bertransformasi sebagai bank digital dengan dukungan penuh dari perusahaan induknya, State Bank of India. Berikut produk yang ditawarkan Bank SBI Indonesia :

PRODUK SIMPANAN

Deposits Products

| | |
|--|---|
|  TABUNGAN Savings |  GIRO SBII SBII Current Accounts Valas, SBII |
| <ul style="list-style-type: none">• Tabungan Mandiri / Mandiri Savings• Tabungan Simolek / Simoleki Savings• Tabungan Emas / Emas Savings• Tabunganku |  DEPOSITO Time Deposits - SBII Recurring - Emas - On Call - Flexible |

PRODUK PINJAMAN

Loan Products

| | | |
|---|--|--|
|  PINJAMAN UNTUK MODAL KERJA Working Capital Loan |  PEMBIAYAAN REFINANCING Refinancing Financing |  L/C Letter of Credit |
|  PINJAMAN UNTUK INVESTASI Investment Loan |  BANK GARANSI Bank Guarantee |  DEMAND LOAN Demand Loan |
|  PRK DEMAND PRK Demand PRK |  SKBDN Venture Capital |  KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH Mortgage Loan |
|  SBLC Stand By LC |  SINDIKASI Sindication |  KREDIT EKSPOR Supplier/ Vendor Financing |

Produk Yang Diluncurkan Tahun 2021

Untuk memperluas jangkauan dan memberikan pelayanan yang terkini, kami telah meluncurkan produk di tahun 2021, yaitu:

Forfaiting

Metode transaksi ini adalah metode pembiayaan perdagangan yang memungkinkan eksportir memperoleh uang tunai dengan menjual piutang luar negeri jangka menengah dan jangka panjang dengan potongan harga tanpa jaminan. Manfaat transaksi Interbank Forfeiting adalah sebagai berikut:

1. Adanya Margin atas suku bunga dengan menjual aset perdagangan dengan bunga lebih rendah dari suku bunga yang ditawarkan kepada penerima.
2. Tidak ada eksposur dalam pembukuan bank kami untuk memastikan kepatuhan terhadap batas maksimum pemberian kredit dan peraturan terkait lainnya.
3. Meningkatkan arus perdagangan dengan menawarkan *Bill Discounting* kepada nasabah yang menginginkan suku bunga yang lebih rendah dan potongan tagihan tanpa jaminan.
4. Mendapatkan calon nasabah baru pada penawaran *Bill Discounting* dengan harga yang kompetitif.
5. Adanya transfer risiko ke bank lain
6. Tambahan sumber pendapatan.

LAYANAN

Services

| | |
|--|--|
|  SAFE DEPOSIT BOX <i>Safe Deposit Box</i> |  ATM |
|  CALL CENTER |  REFERENCE BANK <i>Reference Bank</i> SBII EXPRESS (REMITTANCE) |
|  INTERNET BANKING <i>Internet Banking</i> | |

Wilayah Operasional

Kantor Pusat

GEDUNG GRAHA MANDIRI 11, 15, 24 Floor Jl.Imam Bonjol Kav. 61 Jakarta, 10310, Indonesia

Telephone : (021) 39838747
Faximile : (021) 39838750
Email : birdireksi@gmail.com
Website : www.sbiindo.com

Keterangan

- Medan, Sumatera Utara
- Jakarta, DKI Jakarta
- Bandung, Jawa Barat
- Semarang, Jawa Tengah
- Surabaya, Jawa Timur

7. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

a. Uraian tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara umum, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas implementasi Keuangan Berkelanjutan, dibawah koordinasi Direktur Pengembangan Bisnis. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan wajib disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi mengkomunikasikan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan kepada Pemegang Saham serta seluruh jenjang organisasi di Bank dengan tujuan agar kebijakan dan pelaksanaan rencana aksi oleh semua pihak yang terlibat sejalan dengan visi dan misi Bank.

Bank SBI Indonesia telah membentuk tim khusus penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

| No. | Peran Role | Person/Unit Kerja Person/Work Unit | Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities |
|-----|-------------------------------------|--|---|
| 1. | Ketua / <i>Chairman</i> | Direktur Pengembangan Bisnis/ <i>Director of Business Development</i> | <p>a. Merumuskan kebijakan bisnis Bank, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk diantaranya perumusan strategi Bank terkait berbagai bentuk pembiayaan Bank yang fokus kepada Usaha dan Kegiatan Berkelanjutan</p> <p><i>Formulating the Bank business policies, both for the short term and long term, including the formulation of the Bank strategy related to various forms of Bank financing that focus on Sustainable Business and Activities</i></p> <p>b. Memastikan Unit Bisnis Bank, termasuk Cabang/Capem dan Divisi IIBB untuk menjalankan strategi bisnis dan rencana aksi yang telah disusun</p> <p><i>Ensuring the Bank Business Units, including Branches/Sub-Branch and Division IIBB to carry out the business strategies and action plans that have been prepared</i></p> |
| 2. | Wakil Ketua <i>Vice Chairman</i> | Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Director of Compliance and Risk Management</i> | <p>a. Melakukan supervisi secara menyeluruh untuk memastikan setiap Unit Kerja telah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku</p> <p><i>Carry out thorough supervision to ensure each Work Unit has carried out its duties properly in accordance with applicable regulations</i></p> <p>b. Memastikan kebijakan dan pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup diantaranya penyusunan SOP, analisis manajemen risiko terhadap pasar dan produk, serta tata kelola Bank telah dilaksanakan dengan baik</p> <p><i>Ensuring that the policies and implementation of the Sustainable Finance program, which includes the preparation of SOP, analysis of market and product risk management, and good governance of the Bank have been</i></p> |

| | | | |
|---|--------------------------|---|--|
| | | | <i>implemented properly</i> |
| 3 | Anggota <i>Member</i> | Divisi Indo India Business Banking <i>Indo India Business Banking Division</i> | Menjalankan strategi bisnis Bank terutama dalam penyediaan pinjaman kredit kepada Usaha Berkelanjutan <i>Carry out the Bank business strategy, especially in providing credit loans to Sustainable Business</i> |

| No. | Peran <i>Role</i> | Person/Unit Kerja <i>Person/Work Unit</i> | Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and responsibilities</i> |
|-----|--------------------------|---|--|
| 4. | Anggota <i>Member</i> | Divisi Kepatuhan <i>Compliance Division</i> | Memastikan dan mendampingi penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Bank dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 dan Pedoman Teknis atau ketentuan dan pedoman yang diterbitkan POJK selanjutnya <i>Ensuring and assisting the implementation of Sustainable Finance at the Bank is carried out in accordance with the requirements and based on POJK No.51/POJK.03/2017 and Technical Guidelines or provisions and guidelines issued by POJK hereinafter</i> |
| 5. | Anggota <i>Member</i> | Divisi Corporate Secretary <i>Corporate Secretary Division</i> | Mendukung berjalannya program Keuangan Berkelanjutan terutama terkait dengan alokasi dana dan penerapan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Supporting the Sustainable Finance program, especially related to the allocation of funds and the implementation of the Environmental Social Responsibility (TJSL) program</i> |
| 6. | Anggota <i>Member</i> | Departemen Kredit Review <i>Credit Review Department</i> | Berpartisipasi dalam penyusunan kebijakan dan prosedur Bank dalam bidang perkreditan yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Participate in the formulation of bank credit policies and procedures related to Sustainable Finance</i> |
| 7. | Anggota <i>Member</i> | Divisi Treasury <i>Treasury Division</i> | Menjalankan strategi bisnis Bank diantaranya dalam penyediaan dana pada pasar obligasi dan surat berharga yang terkait dengan Keuangan Berkelanjutan (missal: <i>green bond</i>) <i>Carrying out the Bank's business strategy, including providing funds in the bond market and securities related to Sustainable Finance (e.g. : green bonds)</i> |
| No. | Peran <i>Role</i> | Person/Unit Kerja <i>Person/Work Unit</i> | Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and responsibilities</i> |
| 8. | Anggota <i>Member</i> | Divisi Finance <i>Finance Division</i> | a. Menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh unit kerja lain, termasuk diantaranya terkait dengan anggaran, alokasi dana dan biaya, serta lainnya <i>Provide data and information needed by other work units, including those related to the budget, allocation of funds and costs, and others</i> |

| | | | |
|------------|------------------------------|--|--|
| | | | <p>b. Melakukan pembukuan cadangan untuk alokasi dana dan realisasi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)</p> <p><i>Carry out reserve bookkeeping for fund allocation and the realization of Environmental Social Responsibility</i></p> |
| 9 | Anggota <i>Member</i> | Divisi Admin Kredit <i>Admin Credit Division</i> | <p>a. Menyediakan data yang dibutuhkan oleh unit kerja lain, terutama terkait dengan penggolongan jenis dan usaha debitur</p> <p><i>Provide data needed by other work units, especially related to the classification of debtor types and businesses</i></p> <p>b. Melakukan proses:</p> <p><i>Carry out the process</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukuan kredit Keuangan Berkelanjutan; <i>Sustainable Finance credit bookkeeping</i> 2. Pemeriksaan dan pengelolaan dokumen kredit, dari proses pembukuan sampai pelunasan <i>Examination and management of credit documents, from the bookkeeping process to settlement</i> |
| 10. | Anggota <i>Member</i> | Divisi Internal Audit <i>Internal Audit Division</i> | <p>Melakukan pemeriksaan data dari program Keuangan Berkelanjutan dan memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan dan rencana yang telah disusun oleh Bank</p> <p><i>Checking data from the Sustainable Finance program and ensuring that its implementation is in accordance with the provisions and plans that have been prepared by the Bank</i></p> |
| No. | Peran <i>Role</i> | Person/Unit Kerja <i>Person/Work Unit</i> | Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and responsibilities</i> |
| 11. | Anggota <i>Member</i> | Divisi Manajemen Risiko <i>Risk Management Division</i> | <p>a. Menyusun kebijakan dan prosedur yang diperlukan yang sejalan dengan program Keuangan Berkelanjutan, diantaranya terkait dengan perkreditan</p> <p><i>Develop the necessary policies and procedures that are in line with the Sustainable Finance program, including those related to credit</i></p> <p>b. Bersama unit kerja lain, membantu menyusun assessment dan analisis terhadap keadaan pasar terkait Usaha Bisnis Berkelanjutan yang sesuai dengan kondisi Bank</p> <p><i>Together with other work units, assisting in compiling an assessment and analysis of market conditions related to Sustainable Business Enterprises in accordance with the Bank conditions</i></p> |

b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka pengembangan kompetensi, sepanjang tahun 2022 telah mengikuti beberapa seminar/sosialisasi yang berhubungan dengan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

| WAKTU | TEMA PEMBAHASAN TRAINING | PENYELENGGARA |
|---------------|--|--------------------|
| Maret 2022 | Training “Implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia” dan “Laporan Berkelanjutan” | Internal |
| April 2022 | Webinar “Strategi dan Upaya Penguatan Securities Crowdfunding Guna Mendukung Pembiayaan UMKM di Indonesia” | OJK |
| Juni 2022 | Sosialisasi Implementasi dan Pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia | OJK |
| Oktober 2022 | Idea Talks “Towards the In-Depth Understanding of Climate Change, Sharia Insurance, and Crypto Assets” | OJK Institute |
| November 2022 | Webinar “Strategi Peningkatan Produktivitas dan Pendanaan UMKM untuk Mengantisipasi Risiko Resesi Global” | PT Indef Eramadani |
| Desember 2022 | Idea Talks “Towards Financial Stability Through the Use of Digital Technology, ESG and the Green Economy | OJK Institute |

c. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko.

Pengelolaan manajemen risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dilakukan berdasarkan Kebijakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Dalam pelaksanaan manajemen risiko, Bank SBI Indonesia menerapkan pendekatan tiga garis pertahanan (three lines of defense) dengan membagi peran dan tugas setiap unit kerja terkait, sebagaimana dijelaskan berikut :

1. *First Line of Defense*
Mencakup seluruh karyawan di seluruh unit kerja, yang bertanggung jawab terhadap risiko yang diambil, eksekusi dan hasilnya (day to day risk management & control).
2. *Second Line of Defense*
Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dalam penyusunan framework, kebijakan, prinsip dan metodologi pengelolaan risiko bank.
3. *Third Line of Defense*
Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab dalam menilai secara independen efektifitas implementasi manajemen risiko dan pengendalian intern.

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan:
 - a. Menyusun kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance) sesuai kondisi Bank serta memperhitungkan dampak risiko terhadap

- kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko.
- b. Menyusun, menetapkan dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko.
 - c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
 - d. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank, eksposur Risiko, dan/atau profil Risiko secara signifikan
 - e. Menetapkan struktur organisasi, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko
 - f. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) termasuk laporan mengenai profil Risiko
 - g. Memastikan seluruh Risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh Risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait Risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan
 - h. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
 - i. Mengembangkan budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran Risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif
 - j. Memastikan kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan Risiko
 - k. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara SKMR yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi

Dalam menjalankan fungsinya menerapkan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Pengawasan dilakukan melalui forum Rapat Direksi, Rapat Komite Manajemen Risiko, Rapat Komite ALCO, IT Steering Committee dan forum Rapat Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Komite Prosedur Perkreditan (KPP).

2. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dilaksanakan antara lain dengan:
 - a. Menyetujui kebijakan manajemen risiko BSBII termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*), baik Risk Appetite kuantitatif maupun kualitatif
 - b. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BSBII secara signifikan
 - c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko BSBII secara berkala
 - d. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif.

d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki dampak secara langsung atau pengaruh besar terhadap kegiatan bisnis Bank SBI Indonesia. Dengan posisi yang demikian penting, maka Bank SBI Indonesia berupaya membangun kerjasama dan sinergi dengan para pemangku kepentingan.

Dalam rangka menciptakan transparansi terhadap pemangku kepentingan, Bank SBI Indonesia telah mempublikasikan Laporan Keuangan Berkelanjutan melalui website.

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pandemi Covid-19 masih menjadi permasalahan yang belum dapat diselesaikan baik di Indonesia maupun di dunia. Hal tersebut menimbulkan beragam risiko pada berbagai aktivitas operasional bank.

Untuk itu bank mengambil langkah antara lain terkait dengan program restrukturisasi kredit sesuai dengan POJK tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease dimana Bank secara aktif melakukan kajian dan pemantauan terhadap debitur yang mengajukan restrukturisasi agar tepat sasaran.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

c. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

3) Masyarakat, memuat:

- a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan:

Realisasi Kegiatan Edukasi dan Inklusi tahun 2020

| No | Tanggal Pelaksanaan | Lokasis | Sasaran | Program Literasi Keuangan | Tujuan | Aktivitas | Frekuensi | Kota |
|----|---------------------|--------------------------------------|------------------|--|-------------------------|-------------|-----------|---------|
| 1 | 21 Januari 2020 | Madrasah At-Taufiq, Clincing Jakarta | Pelajar | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Pengenalan Fitur Dasar Produk dan Jasa LJK | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Jakarta |
| 2 | 23 Januari 2020 | Perkumpulan PKK, Cilangkap Depok | Ibu Rumah Tangga | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Jakarta |
| 3 | 28 Februari 2020 | Aula Madrasah At-Taufik, Clincing | Nelayan | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Jakarta |

Realisasi Kegiatan Edukasi dan Inklusi tahun 2021

| No | Tanggal Pelaksanaan | Lokasi | Sasaran | Program Literasi Keuangan | Tujuan | Aktivitas | Frekuensi | Kota |
|----|---------------------|--------------------------------------|-----------------|--|-------------------------|-------------|-----------|----------|
| 1 | 6 Oktober 2021 | Zoom meeting, Semarang | Komunitas AFC | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Pengenalan Fitur Dasar Produk dan Jasa LJK | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Semarang |
| 2 | 15 Oktober 2021 | Zoom meeting, Jakarta | Masyarakat Umum | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Jakarta |
| 3 | 9 Oktober 2021 | STIE Tridharm, Bandung | Mahasiswa | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Bandung |
| 4 | 18 Oktober 2021 | Zoom meeting, Jakarta | Masyarakat Umum | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Jakarta |
| 5 | 26 Oktober 2021 | Café Kopi Kenangan, Ngagel, Surabaya | Mahasiswa | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Surabaya |
| 6 | 27 Oktober 2021 | Pabrik PT. Jasum Jaya | Buruh Pabrik | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Medan |
| 7 | 29 Oktober 2021 | Zoom meeting, Jakarta | Masyarakat Umum | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Jakarta |

Realisasi Kegiatan Edukasi dan Inklusi tahun 2022

| No | Tanggal Pelaksanaan | Lokasi | Sasaran | Program Literasi Keuangan | Tujuan | Aktivitas | Frekuensi | Kota |
|----|---------------------|---|------------------|--|-------------------------|-------------|-----------|-----------------|
| 1 | 6 Oktober 2022 | Jl. Menteng Atas Selatan RT.09/RW .13 Jakarta Selatan | Masyarakat Umum | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Pengenalan Fitur Dasar Produk dan Jasa LJK | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Jakarta Selatan |
| 2 | 15 Oktober 2022 | Kramat Pulo Dalam RT.9/RW.6 | Ibu Rumah Tangga | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Jakarta Pusat |

| | | | | | | | | |
|---|-----------------|---|-----------------------------|--|-------------------------|-------------|----|---------------|
| | | , Senen | | keuangan | | | | |
| 3 | 17 Oktober 2022 | Jl. Kawi Kawi Bawah RT. 12/RW . 8, Johar Baru | Masyarakat Umum | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Jakarta Pusat |
| 4 | 20 Oktober 2022 | TK Dewi Sartika, Surabaya | Pelajar dan Masyarakat Umum | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Surabaya |
| 5 | 26 Oktober 2022 | STIE Tri Dharmawidya, Cikini | Mahasiswa | - Pengenalan Industri dan/atau Lembaga Jasa Keuangan - Perencanaan keuangan | Peningkatan Pengetahuan | Sosialisasi | 1x | Jakarta Pusat |

c. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti:

PERIODE : JANUARI s.d DESEMBER Tahun 2022

| No | Jenis Transaksi Keuangan | Selesai*) | | Dalam Proses**) | | Tidak Selesai***) | | Jumlah Pengaduan |
|--------------|-------------------------------|------------|-------------|-----------------|------------|-------------------|------------|------------------|
| | | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase | Jumlah | Persentase | |
| 1 | Kartu ATM/Debit/Mesin ATM | 183 | 100% | - | - | - | - | 183 |
| 2 | Electronic Banking | 1 | 100% | - | - | - | - | 1 |
| 3 | Kredit/Pembiayaan Modal Kerja | 1 | 100% | - | - | - | - | 1 |
| TOTAL | | 185 | 100% | - | - | - | - | 185 |

Keterangan:

Kolom Selesai diisi apabila Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh PUJK dan apabila:

1. Konsumen memberikan persetujuan terhadap Tanggapan Pengaduan tersebut;
2. Konsumen tidak menyampaikan keberatan; atau
3. Konsumen menyampaikan keberatan namun PUJK menolak keberatan Konsumen tersebut.

Kolom Dalam Proses diisi apabila:

1. Pengaduan sedang dalam proses penanganan

2. Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh PUJK namun Konsumen menyampaikan keberatan dan PUJK sedang menangani keberatan dimaksud.
 Kolom Tidak Selesai diisi apabila Pengaduan telah diberikan Tanggapan Pengaduan oleh PUJK namun Konsumen menyampaikan keberatan dan PUJK belum memutuskan untuk menangani keberatan tersebut.

d. TJSJ yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

| 2020 | 2021 | 2022 |
|--|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Bantuan sosial dalam bentuk pemberian uang untuk pembelian hand sanitizer, sabun cair dan masker kepada tenaga outsourcing di Bank SBI Indonesia sebesar Rp. 22.500.000/- - Bantuan kegiatan sosial berupa tempat sampah dan tempat cuci tangan untuk sekolah islam MI At-Taufiq, Jakarta Utara sebesar Rp. 4.647.000/- | <ul style="list-style-type: none"> - Donasi bersama OJK "OJK PEDULI BENCANA" pada korban gempa bumi di Sulawesi, banjir di Kalimantan, longsor di Sumedang dan letusan gunung Semeru dan gunung Merapi sebesar Rp. 10 juta. - Sumbangan berupa paket Healthy Kit COVID-19 untuk pekerja outsourcing di Bank SBI Indonesia sebesar Rp. 11 juta. - Donasi program operasi pangan gratis bersama ACT (Aksi Cepat Tanggap) sebesar Rp. 5 juta. | <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian sembako pada komunitas Ibu Rumah Tangga di Jalan Kramat Pulo Dalam II sebesar Rp. 3 juta. - Sumbangan berupa paket Healthy Kit COVID-19 untuk pekerja outsourcing di Bank SBI Indonesia sebesar Rp. 11 juta. - Pemberian sembako pada komunitas Ibu Rumah Tangga di Villa Tangerang Elok sebesar Rp. 3 juta. - Pemberian sumbangan minyak goreng, gula dan teh untuk warga Johar Baru sebesar Rp. 1,5 juta. |

8. Keberlanjutan Pertumbuhan Ekonomi

Membangun Budaya Keberlanjutan Ekonomi

Keberlanjutan pertumbuhan ekonomi kami didasari penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. Kami membina hubungan timbal balik yang baik dengan para nasabah berdasarkan prinsip saling menghormati, saling menghargai, dan menjunjung etika. Hal ini direfleksikan dari simbol tigatangan Bank SBI Indonesia yang menunjukkan tekad untuk:

1. Memberikan produk dan layanan perbankan terbaik dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah;
2. Membina hubungan timbal balik dengan para nasabah berdasarkan prinsip saling menghormati, saling menghargai, dan menjunjung etika, diharapkan dapat berkontribusi secara nyata kepada komunitas di lingkungan Bank berada, serta menjadikan kehidupan bangsa adil dan makmur; serta
3. Menyediakan jasa perbankan yang berkualitas untuk mendukung, membantu, dan mendampingi masyarakat, khususnya para nasabah di sektor UMKM, serta membantunya dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan sehingga dapat menggapai
4. kehidupan yang lebih sejahtera.

Target dan pencapaian kredit Bank SBI Indonesia sejak tahun 2020, 2021 dan 2022 mengalami kecenderungan peningkatan dari segi target dan kinerja portfolio. Peningkatan kinerja selain hasil dari upaya memperbanyak pipeline yang dilakukan, juga merupakan hasil dari pemilihan target pembiayaan atau pipeline yang diperoleh melalui saringan yang ketat serta telah melalui proses due diligence. Penyusunan pipeline kredit juga mempertimbangkan sektor prioritas yang mendukung prinsip keuangan berkelanjutan.

| | 2022 | 2021 | 2020 |
|------------------------------|--------|--------|--------|
| Total Kredit (Actual) | 2.741 | 2.270 | 2.283 |
| Target | 5.000 | 2.550 | 2.350 |
| % Achievement | 54,82% | 89,02% | 97,10% |

| No. | Komponen | Realisasi Desember 2022 |
|--------------|--|-------------------------|
| 1 | Kredit/pembiayaan kepada UMKM secara langsung | 32.450.228.177 |
| 2 | Kredit/pembiayaan kepada PBR secara langsung | 705.775.600 |
| 3 | Kredit/pembiayaan modal kerja kepada LJK non Bank yang mendukung pembiayaan kepada UMKM/Korporasi UMKM/PBR | 275.175.247.016 |
| 4 | SBN/SDG Bond/Sustainable Bond | 342.944.500.000 |
| TOTAL | | |

| Indikator | Budget | Actual |
|------------------|-----------|-----------|
| | 2022 | 2022 |
| Jumlah Aset | 8,863,013 | 6,644,837 |
| Jumlah Kewajiban | 5,667,458 | 3,505,219 |
| Jumlah Ekuitas | 3,195,556 | 3,139,619 |

| Neraca | Budget | Actual | | |
|--------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2022 | 2022 | 2021 | 2020 |
| Total Kredit | 5,000,000 | 2,741,794 | 2,279,958 | 2,015,024 |
| Total DPK | 4,585,000 | 2,263,528 | 2,739,626 | 2,419,320 |
| Giro | 825,300 | 228,707 | 294,870 | 279,195 |
| Tabungan | 320,950 | 107,321 | 116,818 | 118,052 |
| Simpanan Berjangka | 3,438,750 | 1,927,500 | 2,327,938 | 2,022,073 |
| Total Aset | 8,863,013 | 6,644,838 | 5,754,751 | 5,122,593 |
| Ekuitas | 3,195,556 | 3,139,619 | 2,135,126 | 1,477,681 |

| Indikator | Budget | Actual | | |
|---|---------|---------|---------|---------|
| | 2022 | 2022 | 2021 | 2020 |
| Pendapatan Operasional | 286,447 | 257,563 | 254,060 | 284,232 |
| Beban Operasional | 109,612 | 203,806 | 190,256 | 210,080 |
| Pendapatan Bunga Bersih | 249,292 | 170,373 | 153,107 | 132,135 |
| Beban Tenaga Kerja | 39,607 | 38.180 | 29,024 | 30,813 |
| Pendapatan (Beban) Non Operasional | 6,398 | (2,458) | (5,355) | (22) |
| Laba Sebelum Pajak | 176,835 | 51,298 | 58,449 | 74,130 |
| Pajak | 53,051 | 13,358 | 15,083 | 20,061 |
| Laba Bersih | 123,785 | 37,940 | 43,366 | 54,069 |
| Rasio Keuangan | Budget | Actual | | |
| | 2022 | 2022 | 2021 | 2020 |
| Capital Adequacy Ratio (CAR) | 108.20% | 100.67% | 70.61% | 50.84% |
| Return on Assets (ROA) | 1.38% | 0.94% | 1.21% | 1.54% |
| Return on Equity (ROE) | 2.39% | 1.72% | 2.87% | 3.79% |
| Non Performing Loan Ratio (NPL) - Gross | 6.79% | 6.04% | 6.33% | 4.17% |
| Non Performing Loan Ratio (NPL) - Net | 0.28% | 0.50% | 0.93% | 0.71% |
| BOPO | 71.35% | 79.13% | 74.89% | 78.75% |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 100.83% | 121.13% | 77.15% | 76.91% |
| Net Interest Margin (NIM) | 2.98% | 3.09% | 2.74% | 2.71% |

9. Keberlanjutan Pengembangan Sosial

Membangun Budaya Keberlanjutan Sosial

Kami membudayakan pengembangan kesejahteraan pemangku kepentingan untuk meningkatkan keterikatan ataupun penyampaian nilai tambah dari kehadiran Bank. Pemangku kepentingan dalam hal ini meliputi nasabah, karyawan, mitra usaha, dan masyarakat. Kami membangun hubungan dengan pihak tersebut berdasarkan prinsip kesetaraan dan keadilan, serta sikap menghormati dan menjunjung tinggi nilai, norma, dan budaya yang dianut dalam masyarakat.

Bank SBI Indonesia selalu memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara kepada semua nasabah. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam memberikan layanan yang maksimal. Selain itu Bank SBI Indonesia berupaya untuk tidak memberikan layanan yang berlebihan yang akan menimbulkan potensi negatif di kemudian hari. Prinsip ekualitas ini juga diterapkan bukan hanya di sektor layanan namun juga di sektor kredit Bank SBI Indonesia yang berupaya tidak tendensius dalam memberikan keputusan terkait pembiayaan kepada calon debitur.

Sejalan dengan Visi dan Misi Bank SBI Indonesia selalu berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam rangka memenuhi kebutuhan perbankan nasabah secara keseluruhan dengan standar internasional. Peningkatan kualitas pelayanan menjadi kunci utama dalam upaya memenuhi kepentingan nasabah dan didukung oleh faktor teknis lainnya. Peningkatan kualitas pelayanan tentunya didukung dengan peningkatan kapabilitas karyawan dengan diberikannya berbagai training pengembangan diri. Bank berkomitmen penuh dalam memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh nasabah kami tanpa membeda-bedakan agama, suku, ras, etnis, dan lain sebagainya.

Dalam komitmen bank mengenai pelayanan terhadap nasabah, setiap adanya keluhan maupun pengaduan nasabah dapat disampaikan kepada bank melalui Kantor Cabang, Call Center, Email maupun Media Sosial Bank SBI Indonesia. Adapun keluhan atau pengaduan nasabah ini akan kami tindak lanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku. Bank terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan atas kualitas pelayanan sehingga nantinya meminimalisir keluhan nasabah atas pelayanan bank.

Pelayanan Unggul bagi Nasabah

Kami mengutamakan kepuasan setiap nasabah melalui pelayanan unggul. Pelayanan bagi nasabah tersebut dilaksanakan dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Pasal 14 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.

Penyampaian Informasi Produk dan Layanan

Kami telah menyediakan sarana informasi yang mudah diakses bagi nasabah dan calon nasabah untuk memperoleh informasi terkait produk dan layanan Bank melalui *Call Center*, situs web, media sosial, brosur, dan berbagai *event*.

Pelayanan yang Maksimal

Demi meningkatkan pelayanan kepada nasabah, kami telah melakukan beberapa upaya berikut.

- a. Menyelenggarakan *training* bagi karyawan *front* dan *back end*. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga nasabah menerima standar layanan yang sama.
- b. Melakukan evaluasi dan perbaikan proses transaksi Bank secara berkala sehingga nasabah dapat lebih mudah dan aman saat bertransaksi.
- c. Pengembangan sistem/aplikasi secara berkelanjutan mengikuti perkembangan teknologi sehingga proses transaksi Bank dapat dilakukan dengan lebih efektif, akurat, dan mudah diakses.
- d. Memastikan kantor cabang dalam keadaan terawat dan bersih sehingga nasabah dapat merasa lebih nyaman saat datang atau bertransaksi di Bank

Keamanan Simpanan Nasabah

Untuk memberikan rasa aman bagi nasabah yang menyimpan uang di Bank, kami memberikan jaminan keamanan atas simpanan nasabah dengan menjadi peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). LPS dapat mengambil alih sebagian risiko Bank sehingga nasabah mendapatkan kepastian akan dana mereka, apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada Bank SBI Indonesia.

Jaminan Kerahasiaan Data Nasabah

Kami berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- a. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, serta perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998;
- b. Peraturan Bank Indonesia No. 2/19/PBI/2000 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Perintah atau Izin Tertulis Membuka Rahasia Bank; dan
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa, serta peraturan turunannya.
- d. Peraturan Bank Indonesia No 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia

Informasi lebih lanjut terkait kewajiban merahasiakan data nasabah dijelaskan dalam Laporan Tahunan Bank yang tersedia pada website BSBII.

Protokol Kesehatan bagi Nasabah

Kami telah melakukan pencegahan penularan virus Covid-19 dengan melakukan beberapa upaya, yaitu:

- *Pengaturan jarak di banking hall, ruang meeting, dan gerai ATM;*
- *Engineering control berupa pemasangan pembatas akrilik antara petugas dengan nasabah;*
- *Pengukuran suhu bagi nasabah sebelum masuk ke dalam kantor;*
- *Penyediaan masker bagi karyawan;*
- *Penyediaan touchless hand sanitizer;*
- *Sterilisasi mesin ATM dan ruang secara berkala; dan*

Sarana Pengaduan Nasabah

Setiap keluhan ataupun pengaduan dari nasabah terkait pelayanan Bank dapat disampaikan melalui sarana berikut.

Pengaduan nasabah Bank akan ditangani oleh Unit *Customer Care* yang berada di bawah Divisi Operasional dan Pelayanan Nasabah. Pengaduan nasabah tersebut melalui beberapa tahapan yang diuraikan sebagai berikut.



NASABAH / CUSTOMERS

- 1 Menyampaikan pengaduan melalui Cabang atau *call center*.



UNIT CUSTOMER CARE / CUSTOMER CARE UNIT

- 2 Laporan diterima dari seluruh kantor cabang.
- 3 Divisi terkait menerima pengaduan, lalu memberikan konfirmasi kepada nasabah.
- 4 Keluhan dan pengaduan disampaikan ke Divisi Operasional.

Pemenuhan Tanggung Jawab kepada Karyawan

Karyawan merupakan modal manusia yang penting bagi keberlanjutan bisnis Bank SBI Indonesia. Pengelolaannya dilaksanakan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia, dengan didukung oleh unit-unit di bawahnya, sesuai dengan fungsi dan perannya masing-masing.

Salah satu upaya kami untuk mengelola karyawan dengan baik serta menjaga hubungan kerja yang adil dan bertanggung jawab adalah dengan menyusun Buku Peraturan Perusahaan. Buku yang mengatur hak dan kewajiban Bank serta karyawan ini disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Bank, baik karyawan tetap maupun kontrak. Komitmen atas kepatuhan tersebut diawali dengan penandatanganan Buku Peraturan Perusahaan.

Keberagaman dan Kesetaraan di Lingkungan Kerja

Karyawan kami berasal dari latar belakang yang beragam sehingga menjadi penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif agar karyawan dapat bekerja dengan layak dan aman. Kami juga memastikan tidak ada perlakuan diskriminasi terhadap suku, ras, agama, serta jenis kelamin tertentu di lingkungan kerja Bank.

Praktik Kerja Tanpa Pelibatan Tenaga Kerja Anak ataupun Kerja Paksa

Dalam menjalankan kegiatan operasional, kami senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku terkait ketenagakerjaan. Kami memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur 18 tahun yang bekerja di jenjang jabatan manapun. Selain itu, kami juga memastikan bahwa tidak ada praktik kerja paksa di seluruh lingkungan kerja Bank SBI Indonesia.

Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Bank SBI Indonesia telah memenuhi ketentuan 100% terhadap hal tersebut sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang disesuaikan dengan upah minimum provinsi.

Pengembangan Kompetensi

Setiap karyawan Bank memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya. Berbagai kegiatan pengembangan kompetensi telah diselenggarakan, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan institusi pendidikan dan pelatihan eksternal.

Penanganan Pandemi Covid-19

Seiring dengan mewabahnya *Corona Virus Disease (Covid-19)*, Bank SBI Indonesia telah menyusun kebijakan protokol kesehatan yang wajib ditaati seluruh karyawan. Bank SBI Indonesia selalu menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah.

Peningkatan Manfaat Sosial dan Masyarakat

Perkembangan bisnis kami hingga saat ini tidak terlepas dari peran masyarakat umum. Oleh sebab itu, kami berkomitmen untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas hidup kelompok pemangku kepentingan tersebut, khususnya di sekitar wilayah operasional Bank.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Penyerapan tenaga kerja lokal dari sekitar wilayah operasional Bank akan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang memiliki kesamaan domisili yang tertera di kartu tanda penduduk (KTP) dengan tempat bekerja.

10. Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup

Membangun Budaya Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Kami senantiasa berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional Bank tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup. Kebijakan tersebut disusun berlandaskan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Efisiensi Energi

Kami menggunakan 2 jenis sumber energi untuk menunjang operasional sehari-hari, yakni listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik kantor, pendingin ruangan (AC), penerangan, Sedangkan, penggunaan BBM untuk kendaraan operasional dan *genset*.

Penggunaan sumber energi tersebut kami efisiensi dengan melakukan gerakan mematikan lampu dan alat elektronik yang tidak terpakai. Sedangkan, efisiensi penggunaan BBM dilakukan dengan mengurangi pertemuan fisik antar kantor dan menggantinya dengan pertemuan jarak jauh menggunakan *teleconference*

| Penggunaan Energi | Satuan | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|--------------------------------------|------|------|------|
| Listrik dan Air <i>Electricity and Water</i> | Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i> | 689 | 672 | 757 |
| Bahan Bakar Minyak dan Oli <i>Oil Fuel and Oil</i> | Juta Rupiah <i>Million Rupiah</i> | 222 | 132 | 132 |

Efisiensi Air dan Listrik

Dalam memenuhi kebutuhan operasional, kami menggunakan sumber daya alam, berupa air. Sumber air yang digunakan berasal dari PDAM dan air tanah. Meskipun ketersediaan air saat ini cukup melimpah, namun kami mengefisiensikan penggunaannya untuk menjaga ekosistem lingkungan hidup. Kami memasang himbauan untuk menggunakan air secara bijak.

Adapun biaya penggunaan air diuraikan sebagai berikut:

| | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---------------------------|--------------------|--------------------|
| Biaya Penggunaan Air dan listrik <i>Electric and Water Usage Cost</i> | 689 Juta Rupiah | 672 Juta Rupiah | 757 Juta Rupiah |